



## Pendidikan Islam Holistik Komprehensif

Radhita Azzahra<sup>1</sup>, Saipul Annur<sup>2</sup>, Tutut Handayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Received: 20 Agustus 2025  
Revised: 27 Agustus 2025  
Accepted: 01 September 2025

### Abstract

*Holistic Comprehensive Islamic Education emphasizes a balanced approach to nurturing students intellectually, morally, spiritually, and physically. This method integrates religious values into the curriculum, aiming to produce individuals who are not only academically competent but also possess strong character and spiritual awareness. Rooted in the teachings of the Qur'an and Sunnah, holistic education offers solutions to modern challenges such as globalization while preserving Islamic identity. It also supports character development and contributes to educational policies by prioritizing moral and spiritual growth alongside intellectual achievements. This article explores the concept, foundations, and relevance of holistic comprehensive education in modern Islamic contexts. Using library research methods, the study analyzes theories from various experts to highlight the importance of integrating cognitive, affective, and psychomotor aspects in education. Examples include character education programs in Indonesia, such as collective prayer sessions and Quranic studies, which demonstrate effective implementation of holistic approaches. Nations like Malaysia and Turkey also adopt similar strategies tailored to their cultural contexts. Ultimately, holistic comprehensive Islamic education serves as a strategic solution for fostering balanced individuals who are intellectually capable, morally upright, and spiritually aware..*

**Keywords:** *Comprehensive Holistic Education, Modern Islamic Education*

(\*) Corresponding Author: [radhitaazzahra@radenfatah.ac.id](mailto:radhitaazzahra@radenfatah.ac.id)

**How to Cite:** Azzahra, R., Annur, S., & Handayani, T. (2025). Comprehensive Holistic Islamic Education. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.D), 188-194. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11604>.

## INTRODUCTION

Pendidikan menjadi salah satu topik yang selalu ramai diperbincangkan di masyarakat luas. Bagaimana tidak, pendidikan tak terlepas bagi banyak aspek dalam kehidupan manusia. Hadirnya pendidikan menjadi salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas pola hidup, kebiasaan, sumber daya, dan kesejahteraan bagi suatu bangsa. Bahasan pendidikan selalu merangkai pada proses inovasi, evaluasi dan juga solusi agar nantinya dapat diaplikasikan secara maksimal kepada peserta didik. Pendidikan islam menjadi salah satu pondasi utama dalam dunia pendidikan. Karena utamanya jika sesuatu berasal dari sebuah pondasi yang kokoh, maka semua hal lain yang berkaitan dengan pembangunan tersebut tidak akan goyah. Begitu juga dengan pendidikan islam yang mengandung banyak nilai-nilai norma dan aqidah yang diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang tidak akan berani melanggar aturan yang telah ditetapkan Allah maupun manusia sekalipun.

Pendidikan Holistik merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang membangun manusia secara utuh yang menjangkau potensi sosial-emosional, potensi intelektual, potensi tingkah laku (akhlak), kreativitas, dan spiritual.(Humairah et al., 2023, hal. Hal. 223) Pendekatan Holistik membahas

semuanya secara luas dan menyeluruh. Pendekatan holistik sangat berkaitan dengan pendidikan islam yang memiliki dasar utama dari kitab suci Al-Qur'an yang memiliki bahasan menyeluruh dalam setiap aspek kehidupan. Terciptanya lingkungan pendidikan yang agamis berperan penting dalam membekali siswa sesuai dengan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai keagamaan dan juga dapat mendorong praktik yang sesuai dengan yang diajarkan, salah satunya dengan dijunjungnya sikap toleransi antarumat beragama.(Alkhaira et al., 2024, hal. Hal. 8993)

Pendidikan Islam secara umum memiliki tujuan yang komprehensif, dimana tidak mengandung dikotomi ilmu dan juga pendidikan islam berkaitan erat dengan berbagai ilmu pengetahuan. Karena sumber utama dari pendidikan islam langsung dari Al-Qur'an yang menjadi kitab suci umat islam yang memiliki bahasan luas mengenai kehidupan dunia hingga akhirat.(Zannah et al., 2024, hal. Hal. 42) Tujuan Islam yang komprehensif menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki bahasan yang luas berdasarkan sumber utama yakni Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui bahwa Al-Qur'an tidak hanya membahas mengenai permasalahan ibadah, namun juga membahas permasalahan kehidupan seperti muamalah, Hukum, bahkan sejarah terdahulu yang dapat diambil hikmah dan pengajarannya.

Pada Zaman yang sudah canggih seperti sekarang ini, berharap banyak pada perkembangan terhadap strategi dan inovasi terbaru sesuai dengan tuntutan zaman dalam mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar. Namun disisi lain tidak bisa dipungkiri urgensi terhadap pendidikan moral dan spiritual peserta didik juga sangat dibutuhkan. Sebab agama, moral, dan spiritual dapat menjadi rem dalam mengendalikan baik hal yang *ma'ruf* maupun hal yang *munkar* bagi peserta didik, Khusus nya di negara Indonesia ini yang memang mayoritas beragama Islam. Maka pada artikel ini akan membahas tentang pendidikan Islam Holistik yang meliputi pengertian, landasan, dan juga konsep dalam pendidikan Islam.

## **METHODS**

Metode penelitian pada artikel ini menggunakan *library research* (Studi Pustaka) dengan menerapkan sistem telaah terhadap teori-teori dari para ahli yang tetap berkaitan dengan topik yang diteliti.(R. Azzahra, Razzaq, et al., 2024) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menganalisis sumber-sumber keilmuan seperti jurnal, artikel, buku, maupun dari penelitian yang telah dilaksanakan. Teknik analisis data yang diaplikasikan adalah Teknik analisis deskriptif yang mana menggunakan Analisa penulis dari sumber yang berkaitan dan kemudian dituangkan dalam bentuk deskriptif.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### **Pengertian Pendidikan Islam Holistik Komprehensif**

Pendidikan Holistik diartikan sebagai cara dalam mendidik manusia secara keseluruhan yang bertujuan untuk merekonstruksi potensi dan kapasitas yang dimiliki oleh peserta didik secara sadar akan adanya Allah swt.(Hidayat et al., 2022, hal. Hal. 96) Pendekatan holistik tidak hanya sekedar mengukur sebuah pencapaian pengetahuan keagamaan peserta didik, namun juga dapat mengukur perkembangan dari karakter dan kepribadian setiap individu yang seimbang dari segala sisi kehidupan dunia.(Cahaya Mulia Hairani L, 2025, hal. Hal. 111) Pendekatan holistik

merupakan salah satu cara untuk membangun keahlian yang dimiliki siswa secara sadar dengan mengukur pencapaian dan juga karakter yang dimiliki peserta didik

Pendidikan holistik adalah pendekatan yang menjadi awal mula ide bahwa intinya seseorang dapat menemukan identitas, makna, dan tujuan hidupnya melalui hubungannya dengan masyarakat, lingkungan, alam, dan nilai-nilai spiritual. (Pare & Sihotang, 2023, hal. Hal.27780) Dalam pembelajaran pendidikan holistik melibatkan seluruh pemberdayaan peserta didik, seperti pikiran, hati, dan tubuh. Miller mengemukakan bahwa pendidikan holistik merujuk pada pendidikan yang seimbang dan terpadu dalam mengembangkan seluruh potensi peserta didik. (Pare & Sihotang, 2023)

Sudut pandang historis menyatakan bahwa pendidikan holistik bukan hal yang baru, banyaknya ahli menyimpulkan bahwa pendidikan holistik merupakan filosofi pendidikan yang didasarkan pada gagasan bahwa setiap orang dapat menemukan identitas, makna, dan tujuan hidup antar masyarakat, lingkungan dan prinsip spriritual. (Hidayatullah, 2024, hal. Hal-57) Rousseau dalam Noddings menyatakan "*Man was born free and good could and could remain that way in some ideal state of nature*" yang dimaknai bahwa manusia yang telah diciptakan sebagai makhluk dengan kualitas paling baik, harus berusaha untuk mempertahankan kualitas tersebut. (Hidayatullah, 2024)

Pendidikan holistik menjadi sebuah tumpuan dalam pendidikan islam yang menjadi salah satu rangkaian proses pemberdayaan menuju kedewasaan (*Taklif*) secara akal, mental, ataupun moral bagi manusia dalam menjalankan tupoksi utamanya sebagai seorang hamba. (Zakiyah & Zaitun, 2021, hal. Hal. 69) Pendidikan holistik komprehensif merupakan pendidikan yang memberikan kebebasan bagi peserta didik dalam pengembangan diri yang tidak hanya secara intelektual, namun dapat memfasilitasi perkembangan jiwa dan raga secara keseluruhan sampai akhirnya tercipta peserta didik yang memiliki karakter kuat dan bermartabat. (Siroj et al., 2021, hal. Hal. 4)

Pendidikan Islam holistik komprehensif merupakan pendidikan yang melibatkan dimensi yang dimiliki manusia secara keseluruhan dengan melibatkan hati, akal, dan pikiran yang bersumber dari segala aspek yang berhubungan dengan alam, masyarakat, intelektual, moral, dan juga nilai-nilai spiritual. Tujuan utama dalam penerapan pendidikan Islam holistik komprehensif adalah sebagai pendekatan yang mengutamakan pengembangan menyeluruh bagi setiap individu.

#### **Landasan Pendidikan Islam Holistik Komprehensif**

Pendidikan Islam Holistik Komprehensif yang menjadi pendekatan bagi peserta didik memiliki ruang lingkup dengan bahasan menyeluruh baik secara intelektual maupun spiritual. bagi setiap peserta didik agar memiliki kualitas yang lebih baik pula. Adapun hal yang menjadi landasan terlaksananya pendidikan Islam holistik komprehensif adalah sebagai berikut.

**Pertama**, Landasan normatif dalam pendidikan Islam holistik komprehensif didapati dalam pembelajaran yang diaplikasikan secara spiritual bagi peserta didik. Dan sumber utama yang digunakan yakni berdasarkan dengan wahyu yang Allah turunkan kepada nabi Muhammad Saw. Berupa kitab suci Al-Quran. Ajaran Islam memiliki dimensi yang luas dalam pembelajarannya seperti dimensi aqidah, ibadah muamalah, dimensi iman, islam, dan juga ihsan. (Azman, 2019, hal. Hal.85)

Landasan normatif merangkap hal-hal yang bersifat spiritual dan moral yang mampu menuntun peserta didik yang memiliki iman dan berkelakuan baik.

**Kedua**, Landasan filosofis yang mana pendidikan Islam holistik komprehensif bernaung pada filsafat yang mencakup dimensi ontologi (sumber ilmu), epistemologi (metode pengembangan ilmu), dan aksiologi (pemanfaatan ilmu). (Syahid, 2024) Dalam sebuah keilmuan, tak lengkap bila tidak memiliki kaitan dengan filsafat. Sumber keilmuan yang sesungguhnya tidak hanya sebatas akal dan fenomena sosial, namun juga mencakup wahyu dan juga intuisi. Berfilsafat mampu membangun peserta didik untuk menemukan ide dan pemikiran baru yang menjadi pengaruh utama dalam perkembangan keilmuan yang mereka miliki.

**Ketiga**, Landasan sosiologis dan juga psikologis. Landasan sosiologis yang menganalisis tentang sekumpulan cara manusia dalam berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Landasan sosiologis juga membahas adanya stratifikasi dan struktur sosial, nilai-nilai, tradisi, budaya, agama, pendidikan, ekonomi, Kesehatan masyarakat, pranata sosial, politik dan sebagainya. (Azman, 2019) Adapun landasan psikologis menjadikan peserta didik dapat mengembangkan karakter, emosi, dan juga mampu membuat peserta didik menjadi lebih responsif terhadap konteks sosial dan budaya. (Zannah et al., 2024)

Selain tiga landasan berikut, terdapat beberapa komponen penting dalam pelaksanaan pendidikan Islam Komprehensif. *Pertama* adalah Akal yang berfungsi dalam pengembangan intelektual melalui pembelajaran yang kritis dan kreatif, *Kedua* adalah Hati yang berperan dalam terbentuknya moral, spiritual, dan emosional, *Ketiga* adalah fisik dalam kesehatannya secara jasmani yang dapat mendukung pengembangan intelektual dan juga spiritual. Ketiga aspek memiliki keterkaitan antara satu sama lain agar pengembangan peserta didik dapat berjalan dengan seimbang.

### **Urgensi Pendidikan Islam Holistik Komprehensif**

Pendidikan berperan menjadi salah satu hal penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi masa depan bangsa. Terutama pendidikan Islam yang seharusnya menjadi sorotan utama dan diberikan perhatian lebih. (R. Azzahra, Handayani, et al., 2024, hal. Hal. 137) Pendidikan menjadi salah satu prioritas utama bagi kemajuan bangsa. Jika pendidikan masih saja tidak diberi perhatian lebih terutama dalam bidang agama, maka akan meningkat kualitas sumber daya manusia dalam suatu bangsa. Utamanya pendidikan keagamaan yang mendasari pendidikan karakter, moral peserta didik. Suatu saat akan kita temukan anak hasil didikan yang baik akan menjalankan aturan-aturan serta kedaulatan yang baik bagi bangsa.

Begitu juga hubungannya dengan Holistik Komprehensif yang menjadi pendekatan bagi siswa secara menyeluruh dari segi intelektual dan spiritual. Maka dari itu terdapat beberapa alasan yang menjadikan pendidikan Islam holistik komprehensif menjadi hal yang penting dalam pendidikan Islam. **Pertama** Keseimbangan antara Ilmu pengetahuan dan spiritualitas, dimana peserta didik mampu memahami konsep ilmiah namun tetap mengaitkan pada konteks ajaran agama sehingga peserta didik mampu menghadapi kemajuan zaman tanpa menghilangkan keislamannya. (Ibrahim et al., 2025) **Kedua** Pembentukan Karakter dan Etika. Pendidikan holistik akan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam

kurikulum dan metode. Agar diharapkan nantinya peserta didik memiliki kepribadian yang seimbang dan bertanggung jawab. (A. Azzahra et al., 2023)

**Ketiga** Menjawab tantangan globalisasi, pendidikan islam holistik menjadi solusi dalam menjaga dan memperkuat identitas keislaman ditengah masuknya budaya asing. Namun hal ini harus diiringi dengan penyortiran antara hal yang positif dan negatif, apakah hal ini sesuai dengan syariat islam atau sebaliknya. (Zannah et al., 2024) **Keempat** Kontribusi terhadap kebijakan pendidikan, Pendidikan holistik komprehensif diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih komprehensif dan menjadikan nilai-nilai keagamaan sebagai pondasi utama dalam proses belajar mengajar. (Hasan et al., 2024)

Maka Pendidikan Islam holistik komprehensif memiliki keutamaan dalam keseimbangan ilmu dan spiritualitas, bermanfaat bagi pembentukan karakter dan etika, menjawab tantangan globalisasi, dan terakhir memiliki kontribusi dalam kebijakan pendidikan.

### **Relevansi Konsep Holistik Komprehensif dalam pendidikan Islam modern**

Pendidikan Islam dalam holistik komprehensif menekankan pada evaluasi menyeluruh terhadap pengembangan peserta didik yang bukan hanya sekedar sudut pandang akademik tetapi juga aspek lain seperti moral, spiritual, dan karakter yang berlandaskan pada Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Pendidikan holistik juga menuntut aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai-nilai), dan psikomotorik (keterampilan dan perilaku) peserta didik. (Yunus et al., 2024, hal. Hal. 435) Pendidikan holistik memiliki visi Sama dengan yang ditunjukkan dalam pendidikan Islam. Dimana pengembangan yang diterapkan pada peserta didik tidak hanya mencakup intelektual dan prestasi akademik, namun diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang bertakwa, kreatif, dan ber-*akhlakul karimah*.

Konsep pendidikan holistik dalam pendidikan islam menjangkau pengembangan menyeluruh dari aspek akal, hati, dan fisik dari setiap individu peserta didik. Pendidikan akal menjadi pusat dalam proses pendidikan Islam, Sebagaimana dijelaskan oleh Al-Ghazali dalam kitab *Ihya 'Ulumuddin* yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengembangkan akal akan pengetahuan sehingga pengajaran agama akan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pendidikan hati yang merujuk aspek spiritual dan moral untuk membersihkan jiwa dari sifat buruk seperti sombong, iri hati, dan prasangka buruk. Terakhir pendidikan fisik yang mana tubuh harus dijaga dan dirawat, karena tubuh yang sehat dan bugar adalah bagian integral dalam pendidikan Islam. (Syahid, 2024)

Relevansi yang ditunjukkan dalam konsep holistik dengan pendidikan Islam modern dicontohkan dengan pendidikan moral dan spiritual dengan kurikulum akademik yang sangat membantu dalam pembentukan karakter siswa dan juga membantu meningkatkan keterampilan sosial terhadap lingkungan mereka. (Syahid, 2024) Relevansi holistik komprehensif dapat meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik dengan tetap menghadirkan pelajaran keagamaan dalam kurikulum. Sehingga pelajaran agama Islam tidak akan tertinggal dari pelajaran yang lainnya.

Adapun contoh dari Program pendidikan karakter di Indonesia bisa dilihat dari mulai dilaksanakannya shalat duha berjamaah dipagi hari sebelum memulai pembelajaran, memulai beberapa kajian keislaman dalam momen-momen tertentu,

pembacaan surah *Yaasin* dihari jum'at, dan masih banyak lagi hal lain yang kurang lebih sama tujuannya untuk menghadirkan pendekatan holistik komprehensif di sekolah-sekolah di Indoensia. Negara-negara maju lainnya seperti Malaysia dan Turki juga menerapkan pendidikan holistik dalam dunia pendidikan mereka yang jelas disesuaikan dengan adat dan kebiasaan mereka masing-masing di negara tersebut.

## CONCLUSION

Pendidikan Islam holistik komprehensif merupakan pendekatan yang menekankan pengembangan peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek intelektual, moral, spiritual, dan fisik. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan kesadaran spiritual. Dengan landasan normatif dari Al-Qur'an dan Sunnah, pendidikan ini mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum, sehingga mampu menjawab tantangan globalisasi tanpa kehilangan identitas keislaman. Selain itu, pendidikan holistik juga berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik yang seimbang serta memberikan kontribusi positif terhadap kebijakan pendidikan.

Relevansi konsep ini dalam pendidikan Islam modern sangat signifikan, terutama dalam menghadapi perubahan zaman. Pendidikan holistik tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan keterampilan sosial. Contoh implementasinya dapat dilihat dari program pendidikan karakter di Indonesia, seperti shalat berjamaah, kajian keislaman, dan pembacaan surah *Yasin* di sekolah. Negara-negara lain seperti Malaysia dan Turki juga telah menerapkan pendekatan serupa dengan menyesuaikan konteks budaya mereka. Dengan demikian, pendidikan Islam holistik komprehensif menjadi solusi strategis untuk menciptakan generasi yang berintegritas, kreatif, dan ber-*akhlakul karimah*.

## REFERENCES

- Alkhaira, S., Aina Khairunisa, G., Buzarmi, buzarmi, & Hendrizal, H. (2024). Penciptaan Suasana Pendidikan Holistik, Komprehensif, Religius dan Rahmatan Lilalamin di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8992–8997.
- Azman, Z. (2019). Pendidikan Islam Holistik dan Kompreshensif. *Edification : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 81–95.
- Azzahra, A., Sholihah, A., & Asy'ari, A. M. (2023). Pendidikan Holistik Berbasis Islam: Implementasi dalam Membentuk Karakter Siswa Di era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(1), 174–179.
- Azzahra, R., Handayani, T., & Zuhdiyah, Z. (2024). ANALISIS DASAR-DASAR PENDIDIKAN Islam. *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman*, 10(2), 134–149.
- Azzahra, R., Razzaq, A., & Imron, K. (2024). Konsep Gaya Hidup Berkelanjutan pada Kegiatan P5 ( Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ) dalam Perspektif Al-Qur ' an Surah Al-Baqarah Ayat 30. *Journal on Education*, 07(01), 6237–6244.
- Cahaya Mulia Hairani L, R. (2025). Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Komprehensif*, 3(1), 110–118.

- Hasan, Z., Nasution, M. A. A., Asfahani, A., Muhammadong, M., & Syafruddin, S. (2024). Menggagas Pendidikan Islam Holistik melalui Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Spiritualitas. *Global Education Journal*, 2(1), 81–89. <https://doi.org/10.59525/gej.v2i1.321>
- Hidayat, T., Zakiyah, N., Dillah, I. U., & Lessy, Z. (2022). Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran Pai: Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 5, Nomor 2, Juli-Desember 2022*, 5(Mi), 93–104.
- Hidayatullah, E. (2024). Rekonstruksi Konseptual Pendidikan Holistik: Pendekatan Fenomenologis terhadap Inklusivitas dan Kesadaran Sosial. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 55–68.
- Humairah, A. E., Ramli, R., Ahmad, L. O. I., & Sakka, A. R. (2023). Pembelajaran Holistik Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir*, 3(2), 223–239. <https://doi.org/10.19109/jsq.v3i2.21638>
- Ibrahim, C. F., Kamilah, S. A., Faiza, F., & Taupik, O. (2025). Struktur dan Prinsip Pendidikan Islam Dalam Membangun System Pendidikan Yang Holistik. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 318–333.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Siroj, A., Mas'ud, A., Hamami, S., & Mad-o-sot, H. (2021). *Pendekatan Holistik dan Komprehensif dalam Menelaah Idealita dan Realita Pendidikan Islam* (Nomor 31501800130).
- Syahid, N. (2024). Konsep Pendidikan Holistik dalam Filsafat Pendidikan Islam: Studi atas pengembangan Konsep Pendidikan yang berbasis pada akal, hati, dan fisik. *Modeling : Jurnal Program Studi PGMI*, 11, 1185–1196.
- Yunus, M. F., Rusdin, R., & Gusnarib, G. (2024). Menerapkan Konsep Penilaian Holistik dalam Pendidikan Islam. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIHES) 5.0*, 3(1), 433–438.
- Zakiyah, N., & Zaitun, Z. (2021). Implementasi Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri Plus Provinsi Riau. *Al-Fikra : Jurnal ilmiah Keislaman*, 20(1), 55–67.
- Zannah, H. A., Fakhruddin, A., & Firmansyah, M. I. (2024). Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam secara Holistik dan Integratif dengan Pendidikan Umum di SDI Al-Azhar 36 Bandung. *Allama : Journal Pendidikan Islam Indonesia*, 00(01), 41–55.